**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Deskriptif dan pendekatan sosiologis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Sebagaimana menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptip berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[[1]](#footnote-2)

Pendekatan sosiologis yaitu suatu landasan sebuah studi atau penelitian untuk mempelajari hidup bersama masyarakat.

1. **Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Mata Wawatu kec. Moramo kab. Konawe Selatan, Desa ini merupakan desa asal bagi peneliti sehingga mudah nantinya untuk melakukan akses penelitian di lapangan. Penelitian ini direncanakan yaitu berlangsung selama 2 bulan yaitu setelah penelitian ini diseminarkan sampai pada perampungan skripsi.

1. **Sumber data**

Pengambilan informasi pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem snowball sampling, artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Berdasarkan uraian di atas maka pemilihan dan penetapan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak hanya didasarkan pada representatifitas tetapi lebih kepada keterpaduan data sehingga terjadi kejenuhan informasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dari masyarakat desa Matawawatu khususnya yang sering kredit barang.
2. Data skunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumentasi, atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian ini.
3. **Metode pengumpulan data**

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan *(field research),* agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan masyarakat yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas.
2. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang akan diteliti.
3. **Metode analisis data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya akan dianalisis dengan cara yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, yakni :

1. Reduksi data, yaitu semua data yang di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display data, yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dapat dikuasai setelah itu data disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat (texs narative).
3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya. Pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.[[2]](#footnote-3)
4. **Pengecekan keabsahan data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilita data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik”.[[3]](#footnote-4)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, pemeliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui penggunaan metode yang sama namun pada beberapa sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang sama namun dengn menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda.

1. Lexi J Moleong*, Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 91 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*, h. 122 [↑](#footnote-ref-4)